

PROGRAM MERDEKA BELAJAR**Suprihadi**

STIE SBI Yogyakarta

gusprid@gmail.com

Abstrak

Pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan seiring perkembangan teknologi. Berkembangnya teori dan tanggungjawab pemangku kebijakan agar sistem pendidikan terus dikembangkan demi generasi masa depan yang tanggap dengan segala tantangan teknologi formasi saat ini. Oleh sebab itu masyarakat dalam hal ini generasi muda harus memiliki kreativitas dan mampu mensikapi perkembangan teknologi informasi agar masyarakat melalui generasi muda tetap menjadi aktor utama dalam menjalankan kehidupan yang berkelanjutan seiring berkembangnya teknologi informasi di seluruh dunia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan kampus merdeka belajar untuk mengembangkan konsep pembelajaran bagi para pendidik untuk mengembangkan sistem pembelajaran yang berpusat pada pelajar atau mahasiswa melalui konsep belajar merdeka di kampus merdeka. Hasil penelitian ini menjelaskan konsep belajar merdeka bagi mahasiswa STIE SBI Yogyakarta dalam memahami delapan konsep belajar merdeka melalui hipotesa yang diajukan. Hasil hipotesis membuktikan bahwa Konsep Merdeka Belajar berpengaruh signifikan positif terhadap pembelajaran Konsep Merdeka Belajar Magang, Wirausaha dan Riset dan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap mahasiswa di kampus merdeka Belajar.

Kata Kunci: Program, Kampus Merdeka, Belajar Merdeka**Abstract**

Education in Indonesia continues to experience changes along with technological developments. The development of theory and the responsibility of stakeholders so that the education system continues to be developed for future generations who are responsive to all the challenges of current formation technology. Therefore, the community, in this case the younger generation, must have creativity and be able to respond to developments in information technology so that the community, through the younger generation, remains the main actor in carrying out a sustainable life as information technology develops throughout the world. The Ministry of Education and Culture has established an independent campus to study for developing a learning concept for educators to

How to cite:	Ibrahim Ibrahim , Haeruddin Haeruddin , Iqbal AR (2023), Influence Competence and Quality Service Against Employee Performance at PDAM Makassar City, (5) 7, https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i7.2416
E-ISSN:	2684-883X
Published by:	Ridwan Institute

develop a student-centered learning system through the concept of independent learning on the independent campus. The results of this study explain the concept of independent learning for students of STIE SBI Yogyakarta in understanding the eight concepts of independent learning through the proposed hypothesis. The results of the hypothesis prove that the Free Learning Concept has a significant positive effect on learning the Free Learning Apprentice Concept, Entrepreneurship and Research and has a significant positive effect on students at the Independent Learning campus.

Keywords: *Program, Independent Campus, Independent Learning*

PENDAHULUAN

Dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, perguruan tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela mengambil sejumlah SKS di luar perguruan tinggi sebanyak 2 semester yang setara dengan 40 SKS (Tohir, 2020). Mahasiswa diperkenankan mengambil matakuliah di program studi (prodi) yang berbeda dalam perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester (setara dengan 20 SKS) (Susetyo, 2020).

Perguruan tinggi harus memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan beban belajar dan waktu belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan pilihan pada program belajar merdeka (Sila et al., 2022). Dalam program merdeka belajar ada delapan (8) pilhan alternatif yang diselenggarakan yaitu program magang atau praktek industri, Proyek Desa, Pertukaran Pelajar, Penelitian atau Riset, Wirausaha, Studi atau Proyek Independen, Kemanusiaan dan Mengajar di Sekolah (Arjanto et al., 2022). Dari delapan (8) alternatif tersebut perguruan tinggi akan menentukan kebijakan alternatif yang dipilih sesuai program studi yang diselenggarakan.

Dari delapan alternatif (8) program merdeka belajar tersebut diatas tidak setiap kampus menetapkan kebijakan untuk dilaksanakan, hal ini dikarenakan berbagai macam pertimbangan yang antara lain kondisi kampus dan mahasiswa yang barangkali memiliki keterbatasan dalam pendanaan. Sekolah Tinggi Ekonomi Solusi Bisnis Indonesia (STIE SBI YOGYAKARTA) sampai dengan penelitian ini dilakukan lebih memilih dan menentukan kebijakan merdeka belajar dalam program wirausaha dan program magang atau praktek kerja industri serta program riset atau penelitian.

Untuk program magang pihak STIE SBI YOGYAKARTA menjalin Kerjasama dengan dunia industri yang diwujudkan dalam memori of understanding (MOU) untuk jangka waktu setiap tiga (3) bulan. Sementara untuk program belajar penelitian atau tugas akhir dalam jangka waktu enam (6)bulan. Kebijakan program merdeka belajar yang ditetapkan berlaku untuk masing-masing prodi manajemen dan akuntansi.

Oleh karena itu dengan kebijakan merdeka belajar yang ditetapkan oleh STIE SBI YOGYAKARTA sejak diberlakukannya Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk peneliti ingin melakukan penelitian melalui topik “Program Merdea Belajar Studi Pada Mahasiswa STIE SBI Yogyakarta“ yang dilaksanakan sampai dengan penelitian ini dilakukan.

METODE PENELITIAN

Strategi penelitian ini berdasarkan karakteristik yang bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih (Wulandari & Efendi, 2022). Dimana dalam penelitian ingin mengetahui delapan konsep merdeka belajar (X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7). Tujuan dari pemakaian asosiatif adalah agar dapat memberikan penjelasan mengenai pemahaman konsep merdeka belajar bagi mahasiswa STIE SBI YOGYAKARTA.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Dimana penelitian ini memilih pada analisis kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini kuesioner sebagai alat pengumpulan data untuk mengetahui seberapa besar pemahaman mahasiswa mengenai konsep merdeka belajar yang dilaksanakan di kampus STIE SBI Yogyakarta tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE SBI YOGYAKARTA prodi Akuntansi dan Manajemen Kelas Reguler Pagi, Reguler Malam dan Kusus yang berjumlah 59 mahasiswa.

Jenis data yang digunakan penelitian ini menggunakan pengumpulan data primer, data primer yang dimaksud yaitu data asli yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner pada google form oleh peneliti untuk menjawab pernyataan dan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Variabel operasional dalam penelitian ini adalah berupa atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian peneliti akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel operasional yang dibangun atas dasar sebuah konsep dalam bentuk indikator dalam sebuah kuesioner.

Data yang terkumpul dari kuesioner, selanjutnya diolah peneliti menggunakan SPSS Realase 22, selanjutnya metode peneliti menggunakan metode survei. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke mahasiswa Kelas Reguler Pagi, Malam dan Khusus sebagai responden konsep merdeka belajar. Kuisisioner sebagai instrument penelitian sebagai cara/ teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden.

Pengolahan data menggunakan program SPSS Release 22 yang hasil berupa print out tabel multiple regression.

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dengan demikian data yang valid adalah (data yang tidak berbeda) antar data output yang diperoleh peneliti dengan data sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Dengan rumus:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

..... (3.2)

Keterangan:

- r xy = Koefisien korelasi
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian nilai variabel x dan y
- $\sum X$ = jumlah nilai variabel x
- $\sum Y$ = Jumlah nilai variabel y
- $\sum X^2$ = jumlah pangkat dari nilai variabel x
- $\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel y
- N = banyak sampel

Syarat kevaliditasan suatu item adalah ($\alpha = 0,05$) dengan ketentuan yang berlaku dalam korelasi yaitu: Apabila r hitung > r tabel, maka kuesioner tersebut valid apabila r hitung < r tabel, maka dapat dikatakan item kuesioner tidak valid.

Instrument yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama namun demikian instrumen yang reliabel belum tentu valid. Reliabel instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument. Uji reabilitas dilakukan setelah uji validitas dan uji merupakan pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Koefisien realibilitas yang besarnya antara 0,50-0,60. Dalam penelitian ini peneliti memilih 0,6 sebagai koefisien reabilitas. Adapun kriteria dari pengujian adalah;

- Apabila nilai koefisien reabilitas > 0,6 maka instrument angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel atau terpecya
- Apabila nilai koefisien reabilitas < 0,6 maka instrumen angket dalam bentuk skala tidak reliabel dan tidak layak digunakan untuk mengumpulkan data.

Metoda analisis statistik dapat dipilih dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Regresi linier berganda dilakukakan untuk melakukan prediksi atau ramalan tentang bagaimana keadaan naik turun suatu variabel terikat dimana dua atau lebih variabel bebas sebagai suatu fakroe prediktor dapat dilakukan manipulasi. Jika nilai b positif (+) maka artinya terhadap hubungan yang searah antara variabel bebas dengan bariabel terikat dan jika nilai b (-) maka artinya terdapat hubungan yang tidak searah dan berlawanan anantara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut ini adalah model persamaan pada regresi linier berganda:

Keterangan:

- Y = Keputusan Pembelian X1 = Daya Tarik Iklan
- X2 = Citra Merek a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi

2. Analisis koefisien determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dinyatakan dalam presentasi (%). Presentase diperoleh dengan terlebih dahulu mengkuadratkan koefisien korelasi dikalikan 100% dengan rumus berikut : (KD) = $r^2 \times 100 \%$

Keterangan:

KD = Koefisien determinansi

r^2 = Koefisien kuadrat kolerasi ganda

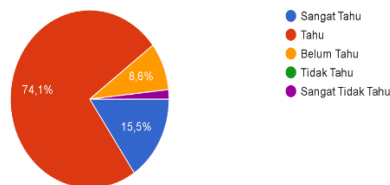
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil pengumpulan data melalui kuisisioner terstruktur yang disebar menggunakan google form didapatkan responden sebanyak 59 mahasiswa. Profil responden dalam penelitian ini diamati untuk memberi gambaran seperti apa sampel penelitian ini. Responden yang dikategorikan berdasarkan beberapa kelompok berdasarkan pilihan delapan (8) konsep merdeka belajar mahasiswa STIE SBI Yogyakarta.

Profil Responden

Apakah saudara yakin bahwa merdeka belajar dalam bentuk magang memberikan harapan kepada saudara untuk dapat bekerja ditempat magang Ketii...esaikan studi ditempat saudara menempuh kuliah
58 jawaban

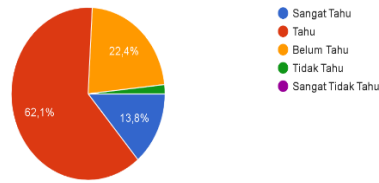


Sumber : data diolah (2023)

Gambar 1 Program Bekerja di Tempat magang

Berdasarkan informasi pada gambar 1 program magang bahwa mahasiswa prodi akuntansi dan manajemen pada kelas regular pagi, regular malam dan regular kusus terdapat 59 mahasiswa dengan menyatakan (15,5%) sangat tahu , (74,1%) ` tahu 8,6 % belum tahu dan sisanya 9.1% menyatakan tidak tahu dan sangat tidak tahu. (lihat Gambar 4.1).

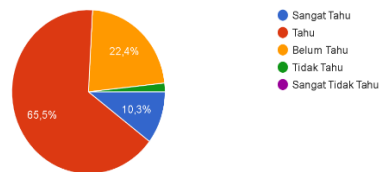
Wirausaha Apakah saudara memahami dalam merdeka belajar ada kegiatan program wirausaha
58 jawaban



Sumber : data diolah (2023)
Gambar 2 Program Wirausaha

Berdasarkan informasi pada gambar 2 program wirausaha bahwa mahasiswa prodi akuntansi dan manajemen pada kelas regular pagi, regular malam dan regular kusus terdapat 59 mahasiswa yang menyatakan sangat tahu (13,8%) sangat tahu, 62,1 %, tahu, belum tahu 22.4% dan tidak tahu dan sangat tidak tahu. (lihat Gambar 4.2).

Penelitian atau Riset Apakah saudara memahami dalam merdeka belajar ada kegiatan program penelitian atau riset
58 jawaban



Sumber: data diolah (2023)
Gambar 3 Progam Penelitian atau Riset

Berdasarkan informasi pada gambar 3 program penelitian atau riset bahwa mahasiswa prodi akuntansi dan manajemen pada kelas regular pagi, regular malam dan regular kusus terdapat 59 mahasiswa yang menyatakan sangat tahu (10,3%), tahu 65,6 % belum tahu , 22.4% dan 0.09% sisanya tidak tahu dan sangat tidak tahu. (lihat Gambar 4.3).

Hasil Analisis Data

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, berikut ini adalah data yang dianalisis oleh penulis yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik regresi, menguji pengaruh antar variabel yaitu dengan menggunakan analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan digunakan untuk mengambil data.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket dalam mengumpulkan data. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus korelasi bivariate pearson dengan alat bantu program SPSS versi 22 Item kuesioner dalam uji validitas dikatakan valid jika harga r hitung $>$ r tabel pada nilai signifikansi 5%. Sebaliknya item dikatakan tidak valid jika harga r hitung $<$ r tabel pada nilai signifikansi 5%. Adapun ringkasan hasil uji validitas dalam penelitian ini, sebagaimana data dalam Tabel IV.3 berikut ini:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Instrumen
Variabel X1,X2,X3,X4,X5,X6,X7 (Konsep Belajar Merdeka)

No Item	r hitung	r tabel 5% (58)	Keterangan
1.	0.438	0.254	Valid
2.	0.624	0.254	Valid
3.	0.580	0.254	Valid
4.	0.753	0.254	Valid
5.	0.753	0.254	Valid
6.	0.714	0.254	Valid
7.	0.646	0.254	Valid

Sumber : Data Diolah (2023)

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Kepuasan Pelanggan)

No Item	r hitung	r tabel 5% (58)	Keterangan
1	0.822	0.2542	Valid
2	0.822	0.2542	Valid
3	0.822	0.2542	Valid
4	0.822	0.2542	Valid
5	0.822	0.2542	Valid
6	0.822	0.2542	Valid
7	0.822	0.2542	Valid

Sumber : Data Diolah (2023)

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan dengan menggunakan rumus alpha. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha $>$ 0,6. Data dibawah ini merupakan hasil pengujian reliabilitas di SPSS, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Alpha	Keterangan
Belajar Merdeka (X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, 9)	0,817	Reliabel
Mehamami Merdeka Belajar (Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, Y6, Y7, Y8, Y9)	0,822	Reliabel

Sumber : Data Diolah (2023)

Hasil uji realibilitas diatas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai alpha yang $> 0,6$ sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing- masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal dan konsisten sehingga bisa digunakan berkali-kali.

Analisis Statistik

Untuk mengetahui model regresi yang baik atau tidak, maka penelitian menggunakan uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan.

Uji Asumsi Klasik

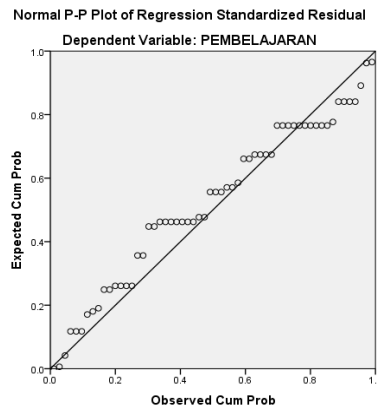
Model regresi yang baik harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik jika masih terdapat asumsi klasik maka model regresi tersebut bias. Jika model masih terdapat adanya masalah asumsi klasik, maka akan dilakukan langkah revisi model untuk menghilangkan masalah tersebut. Pengujian asumsi klasik akan dilakukan berikut ini.

Uji Normalitas

Uji normalitas model regresi untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas dapat dilihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal P-P Plot of regresion standardized residual atau dengan ujiOne sampel Kolmogorov. Menurut (Ginting & Silitonga, 2019) Uji normalitas bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu;

Metode Grafik

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regresion standardized residual. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal. Berikut adalah hasil uji normalitas metode grafik pada penelitian ini:



Sumber : Data diolah (2023)
Gambar 4 Grafik Normal P-P Plot

Dari grafik tersebut dapat penyebaran titik-titik mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

Uji One Sample Kolmogorov Smirnov

Tabel 4 Output Uji Normalisasi Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.62994787
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.105
	Negative	-.154
Test Statistic		.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Sumber diolah (2023)

Uji One Sample Kolmogorov Smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform, atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berikut adalah hasil uji normalitas dengan metode uji one sample kolmogorov smirnov:

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig) sebesar 0,200. Karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), maka nilai residual tersebut tidak normal.

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan di mana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen (Tala & Karamoy, 2017). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Beberapa metode uji multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai Tolerance dan Inflation Factor (VIF) pada model regresi atau dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2). Batas nilai VIF yaitu kurang dari 10 dan mempunyai angka tolerance lebih dari 0,1. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini:

Tabel 5 Hasil Pengujian Asumsi Multikolinieritas Coefficients

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Toleranc e	VIF
	B	Std. Error	Beta	t			
1 (Constant)	20.802	3.574		5.820	.000		
KONSEP-MB	2.136	.859	.315	2.485	.016	1.000	1.000

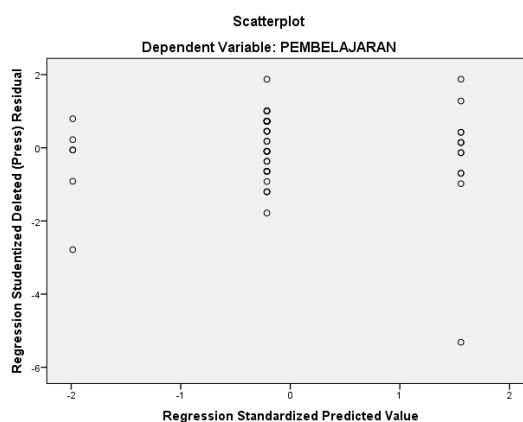
a. Dependent Variable: PEMBELAJARAN

Sumber : Sumber Data Diolah (2023)

Berdasarkan nilai VIF Konsep Merdeka Belajar diperoleh nilai tolerance $> 0,01$ serta nilai VIF < 10 . Maka multikolinieritas diantara 2 variabel bebas. Dalam arti model regresi yang dihasilkan baik karena tidak terjadi korelasi yang sempurna di antara variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan indikasi varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien (Yetti & Gowon, 2015). Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi Heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi. Berikut disajikan grafik heteroskedastisitas dari penelitian ini:



Sumber : Data diolah (2023)

Gambar 5 Grafik Heteroskedastisitas

Grafik diatas menjelaskan bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini.

Pengaruh Antar Variabel

Model regresi yang baik tidak terdapat masalah model asumsi klasik Jika masih terdapat asumsi klasik maka model regresi tersebut masih bias. Jika suatu model masih terdapat adanya masalah asumsi klasik, maka tidak perlu dilakukan revisi model. Pengujian asumsi klasik akan dilakukan berikut ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen (Mardiatmoko, 2020). Dalam regresi linier berganda terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, tidak adanya heteroskedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Estimasi model regresi linier berganda ini menggunakan software SPSS 22 dan diperoleh hasil output sebagai berikut:

Tabel 6 Output Variabel Entered
Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KONSEP-MB ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. All requested variables entered.

Sumber: Sumer data diolah (2023)

Output Variabel Entered/ Removed diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukan dari model regresi. Dari output dapat dilihat bahwa variabel independen yang dimasukan ke dalam model adalah Konsep Merdeka Belajar (X1,X2,X3,X4,X5,X6,X7), dengan variabel dependennya yaitu Pembelajaran Kampus Merdeka Belajar (Y) dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (removed), maka output model summary, yang mana dalam tabel ini diperoleh koefisien determinasi (KD) yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Berikut adalah hasil output dari SPSS:

Tabel 7 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.315 ^a	.099	.083	.54037

a. Predictors: (Constant), PEMBELAJARAN

Sumber: Data diolah (2023)

Output ini menjelaskan tentang ringkasan model, yang terdiri dari hasil nilai korelasi berganda (R), koefisien determinasi (R Square), koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R Square), dan ukuran kesalahan prediksi (Std Error of the estimate).

R dalam regresi linier berganda dalam tabel diatas menunjukkan nilai korelasi berganda, yaitu korelasi antara variabel bebas yang terdiri Konsep Merdeka Belajar (X1,X2,X3,X4,X5,X6,X7) terhadap variabel dependen Pembelajaran Merdeka Belajar (Y). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Jika mendekati 1 maka hubungan semakin kuat, tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Angka R dalam output diatas didapat 0,099, artinya korelasi antara Pembelajaran Kampus Merdeka Belajar (Y) sebesar 9,9%

R Square (R2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen Konsep Merdeka Belajar (X1,X2,X3,X4,X5,X6,X7) terhadap variabel dependen Pembelajaran Kampus Merdeka Belajar (Y) Nilai R2 sebesar 0,099 artinya persentase pengaruh sebesar 0,9%.

Uji t (Pengujian hipotesis secara parsial)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Nanincova, 2019). Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah secara parsial variabel Konsep Merdeka Belajar Pembelajaran Kampus Merdeka Belajar berpengaruh signifikan positif terhadap Kampus Merdeka Belajar

H1: Diduga delapan (8) Konsep Merdeka Belajar berpengaruh signifikan positif terhadap pembelajaran kampus merdeka mahasiswa.di Kampus Merdeka Belajar

Tabel 8 Pengujian T Hitung

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	20.802	3.574		5.820	.000		
KONSEP-MB	2.136	.859	.315	2.485	.016	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PEMBELAJARAN

Sumber : Data diolah (2023)

Tabel 9 Output ANOVA

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.818	1	82.818	6.175	.016 ^b
	Residual	751.062	56	13.412		
	Total	833.879	57			

a. Dependent Variable: PEMBELAJARAN

b. Predictors: (Constant), KONSEP-MB

Sumber : Data diolah (2023)

Pengambilan nilai T

Dari output di dapat t hitung sebesar 2,485. Kemudian bandingkan dengan t tabel. Untuk mencari ttabel harus mengetahui nilai residual, nilai residual dilihat dari output ANOVA sehingga diketahui nilai residual sebesar 56, setelah itu dicari pada distribusi nilai ttabel dengan tingkat kepercayaan 0,025 ditemukan nilai t tabel sebesar 0.2542.

Untuk kriteria pengujian Jika t hitung > t tabel maka Ho diterima, namun jika t hitung < t tabel maka Ho ditolak. Karena nilai t hitung < t tabel (2,485 > 2,042) maka Ho diterima. Jadi dapat dikatakan delapan (8) Konsep Merdeka Belajar berpengaruh signifikan positif terhadap pembelajaran kampus merdeka mahasiswa di Kampus Merdeka Belajar

Pengambilan berdasarkan signifikasi

Berdasarkan signifikasi, jika signifikasi < 0,05 maka Ho diterima, dan jika signifikasi > 0,05 maka Ho ditolak. Karena signifikasi pada uji t lebih besar dari 0,05 (0.016 < 0,05) maka Ho diterima. Artinya delapan (8) Konsep Merdeka Belajar berpengaruh signifikan positif terhadap pembelajaran kampus merdeka mahasiswa di Kampus Merdeka Belajar

H2: Diduga Konsep Merdeka Belajar Magang, Wirausaha dan Riset/Penelitian memiliki pengaruh signifikan positif terhadap mahasiswa di kampus merdeka

Dari output di dapat t hitung sebesar 2,485. Kemudian bandingkan dengan t tabel. Untuk mencari ttabel harus mengetahui nilai residual, nilai residual dilihat dari output ANOVA sehingga diketahui nilai residual sebesar 56, setelah itu dicari pada distribusi nilai ttabel dengan tingkat kepercayaan 0,025 ditemukan nilai t tabel sebesar 2.586

Untuk kriteria pengujian Jika t hitung > t tabel maka Ho diterima, namun jika t hitung < t tabel maka Ho ditolak. Karena nilai t hitung > t tabel (2.485 < 2,586) maka Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Konsep Merdeka Belajar Magang, Wirausaha dan Riset/Penelitian memiliki tidak punya pengaruh signifikan positif terhadap mahasiswa di kampus Merdeka Belajar

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, berikut ini adalah data yang dianalisis oleh penulis yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik regresi, menguji pengaruh antar variabel yaitu dengan menggunakan analisis regresi berganda, dan uji hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus korelasi bivariate pearso SPSS versi 22 Untukn semua Item kuesioner variable x dalam uji validitas dikatakan valid yaitu nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{Tabel} ($0.438 > 0.254$) untuk delapan item konsep merdeka belajar dan variable Y R_{hitung} lebih besar dari R_{Tabel} ($0.822 > 0.254$).
2. Uji Realibilitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus korelasi bivariate pearso SPSS versi 22 seperti Nampak dibawah ini:

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.930	59

3. Uji Asumsi Klasik
Uji normalitas dapat dilihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal P-P Plot of regresion standardized residual atau dengan ujiOne sampel Kolmogorov pada grafik Grafik Normal P-P Plot halaman 23
4. Uji One Sample Kolmogorov Smirnov
diketahui bahwa nilai signifikasi (Asymp.Sig) sebesar 0,200. Karena signifikasi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), maka nilai residual tersebut tidak normal.Lihat halaman 24
5. Uji Multikolineritas
Berdasarkan nilai VIF Konsep Merdeka Belajar diperoleh nilai tolerance $> 0,01$ serta nilai VIF < 10 . Maka mulikolineritas diantara 2 variabel bebas. Dalam arti model regresi yang dihasilkan baik karena tidak terjadi korelasi yang sempurna di antara variabel bebas. Lihat halaman 24
6. Uji Heteroskedastisitas
 - a. Analisis Regresi Linier Berganda
R dalam regresi linier berganda dalam tabel diatas menunjukkan nilai korelasi berganda, yaitu korelasi antara variabel bebas yang terdiri Konsep Merdeka Belajar ($X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7$) terhadap variabel dependen Pembelajaran Merdeka Belajar (Y). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Jika mendekati 1 maka hubungan semakin kuat, tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Angka R dalam output diatas didapat 0,099, artinya korelasi antara Pembelajaran Kampus Merdeka Belajar (Y) sebesar 9,9%
 - R Square (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen Konsep Merdeka Belajar ($X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7$) terhadap variabel dependen Pembelajaran Kampus Merdeka Belajar (Y) Nilai R^2 sebesar 0,099 artinya persentase pengaruh sebesar 0,9%.
 - b. Pengjian Hipotesis

Pengambilan nilai T, Dari output di dapat t hitung sebesar 2,485. Kemudian bandingkan dengan t tabel. Untuk mencari t tabel harus mengetahui nilai residual, nilai residual dilihat dari output ANOVA sehingga diketahui nilai residual sebesar 56, setelah itu dicari pada distribusi nilai t tabel dengan tingkat kepercayaan 0,025 ditemukan nilai t tabel sebesar 0.2542

Untuk kriteria pengujian Jika t hitung > t tabel maka Ho diterima, namun jika t hitung < t tabel maka Ho ditolak. Karena nilai t hitung < t tabel (2,485 > 2,042) maka Ho diterima. Jadi dapat dikatakan delapan (8) Konsep Merdeka Belajar berpengaruh signifikan positif terhadap pembelajaran kampus merdeka mahasiswa di Kampus Merdeka Belajar .

c. Pengambilan berdasarkan signifikansi

Berdasarkan signifikansi, jika signifikansi < 0,05 maka Ho diterima, dan jika signifikansi > 0,05 maka Ho ditolak. Karena signifikansi pada uji t lebih besar dari 0,05 (0.016 < 0,05) maka Ho diterima. Artinya delapan (8) Konsep Merdeka Belajar berpengaruh signifikan positif terhadap pembelajaran kampus merdeka mahasiswa di Kampus Merdeka Belajar .

H1: Diduga delapan (8) Konsep Merdeka Belajar berpengaruh signifikan positif terhadap pembelajaran kampus merdeka mahasiswa di Kampus Merdeka Belajar

Ssetelah pengujian hipotesis, dengan melakukan uji t (uji koefisien regresi secara parsial) mendapat hasil bahwa t hitung untuk variabel kualitas sistem sebesar 0,206. Karena nilai t hitung < t tabel (2,485 > 2,042) maka Ho diterima maka pengujian hipotesis dinyatakan signifikan.

H2: Diduga Konsep Merdeka Belajar Magang, Wirausaha dan Riset atau Penelitian memiliki pengaruh signifikan positif terhadap mahasiswa di kampus merdeka

Ssetelah pengujian hipotesis, dengan melakukan uji t (uji koefisien regresi secara parsial) mendapat hasil bahwa t hitung untuk variabel kualitas sistem sebesar 0,206. Karena nilai t hitung < t tabel (2,485 > 2,042) maka Ho diterima maka pengujian hipotesis dinyatakan signifikan.

BLIBLIOGRAFI

- Arjanto, P., Antariksa, W. F., Mustiningsih, M., & Timan, A. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 5(3), 247–257.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [*canarium indicum* l.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342.
- Nanincova, N. (2019). Pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan noach cafe and bistro. *Agora*, 7(2).

- Sila, I. M., Rai, I. B., & Sutika, I. M. (2022). Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka Dalam Menyongsong Link And Match Dunia Pendidikan. *Widya Accarya*, 13(1), 41–52.
- Susetyo, S. (2020). Permasalahan implementasi kurikulum merdeka belajar program studi pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 29–43.
- Tala, O., & Karamoy, H. (2017). Analisis profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Accountability*, 6(1), 57–64.
- Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*.
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(6).
- Yetti, N. H. S., & Gowon, M. (2015). Pengaruh Struktur Pengendalian Manajemen dan Proses Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Perbankan Kota Jambi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi: Seri Humaniora*, 11(2), 43436.
- Barata, Atep. D., 2018. *Excellent Service* . Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Baron, James N, 2018. *Strategic Human Resources-Frameworks for General Manager* . John Wiley and Sons, Inc., New York.
- Barry, Roger, 2019. *Development of Human Resources* . Published by John Wiley and Sons, New York.
- Bennardin and Russel, 2018. *Organization Management and Performance* . Published by Prentice Hall, Ohio Press.
- Beer and Spector, 2020. *Human Resource Management* . Published by McGraw Hill, Ohio.

Copyright Holder:

Suprihadi (2023)

First publication right:

[Syntax Idea](#)

This article is licensed under:

